

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Melalui Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi (PT) diimbau untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai dengan kondisi PT masing-masing serta pemelajar disarankan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Terbitnya Surat Edaran tersebut menyebabkan adanya penyesuaian terhadap sistem pembelajaran di Indonesia yang awalnya berupa tatap muka menjadi dalam jaringan (daring). Aturan mengenai PJJ daring ini diberlakukan untuk semua PT yang ada di Indonesia dan sangat dianjurkan untuk PT yang berada di wilayah terdampak Covid-19, tak terkecuali Universitas Negeri Jakarta. Adanya perubahan sistem pembelajaran, membuat pengajar dan pemelajar harus melakukan penyesuaian pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis konferensi video.

Beberapa penelitian terkait pemanfaatan konferensi video pada PJJ daring sudah banyak dilakukan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Maulana (2021: 189-190), *Zoom* menjadi media pembelajaran berbasis konferensi video yang banyak digunakan selama pembelajaran daring dan mendapatkan respon baik dari mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ) sudah melaksanakan PJJ daring selama 5 semester perkuliahan, yaitu semester 112 (semester genap tahun akademik 2019/2020), semester 113 dan 114 (tahun akademik 2020/2021), serta semester 115 dan 116 (tahun akademik 2021/2022). Pada pelaksanaan PJJ daring, PSPBM UNJ juga menggunakan aplikasi berbasis konferensi video.

Pada tahun 2020, telah dilakukan penelitian bersifat evaluasi mengenai media pembelajaran daring keterampilan berbicara bahasa Mandarin yang digunakan PSPBM UNJ pada tahun akademik 2020-2021. Berdasarkan penelitian Julian (2022) tersebut, diketahui bahwa *Zoom* dan *Google Meet* merupakan *platform* yang digunakan pada keterampilan berbicara bahasa Mandarin. Pemanfaatan *Zoom* dan *Google Meet* pada PJJ keterampilan berbicara bahasa Mandarin PSPBM UNJ adalah untuk pembahasan materi, diskusi pembelajaran, praktik berbicara bahasa Mandarin, kuis dan ujian. Hasil penelitian menyatakan bahwa menurut pendapat mahasiswa dan dosen, semua aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan berbicara dapat membantu pemelajar memahami materi pembelajaran pada mata kuliah keterampilan berbicara. Namun, aplikasi konferensi video yang paling membantu mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi adalah *Zoom*, dikarenakan mudah diakses dan mudah digunakan. Penelitian Julian membahas evaluasi pemanfaatan media PJJ daring pada keterampilan berbicara bahasa Mandarin tingkat dasar secara keseluruhan, tetapi belum membahas secara khusus mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan aplikasi konferensi video saat PJJ daring.

Dalam mempelajari bahasa Mandarin, Zhao (dalam Trihardini, 2021: 5) menjelaskan bahwa keterampilan berbicara bahasa Mandarin terbentuk melalui kemampuan lisan, termasuk pengetahuan fonetik, kemampuan untuk memilih kata-kata dan merangkainya menjadi kalimat, kemampuan mengungkapkan gagasan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam konteks dan sebagainya. Keterampilan berbicara menurut *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) mencakup berbicara sebagai aktivitas interaksi dan sebagai aktivitas produksi. CEFR merupakan kerangka referensi umum Eropa untuk bahasa yang mencakup masalah pembelajaran, pengajaran dan penilaian bahasa (Sudaryanto dan Widodo, 2020: 80). Pemilihan penggunaan media konferensi video di antaranya adalah untuk melatih kemampuan-kemampuan tersebut. Untuk dapat menguasai seluruh kemampuan ini pada masa PJJ daring, tentu bukan hal yang mudah. Dilihat dari sisi mahasiswa, saat mengikuti PJJ daring diperlukan upaya yang besar berupa kemandirian belajar.

Terlepas dari adanya kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video pada PJJ daring mata kuliah menyimak dan berbicara, perlu adanya penelitian yang secara khusus melihat persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video untuk dapat memberikan masukan atau pertimbangan terhadap kualitas pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Mandarin pada PSPBM UNJ. Adanya penelitian terhadap persepsi mahasiswa memberikan kontribusi bagi model PJJ daring keterampilan berbicara yang sedang dikembangkan PSPBM UNJ. Untuk itu, penelitian ini membahas persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap

pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video pada PJJ daring mata kuliah menyimak dan berbicara.

PSPBM UNJ melakukan kegiatan pengembangan model PJJ daring mata kuliah kebahasaan secara bertahap. Seperti yang disampaikan di atas, pada tahun 2020, telah dilakukan penelitian bersifat evaluasi mengenai media pembelajaran daring keterampilan berbicara bahasa Mandarin tingkat dasar yang digunakan pada tahun akademik 2020-2021, yaitu semester 113 dan 114. Penelitian skripsi ini merupakan penelitian lanjutan, yang lebih khusus membahas mengenai media pembelajaran berbasis konferensi video pada keterampilan berbicara bahasa Mandarin tingkat dasar. Penelitian ini mengacu pada temuan penelitian di tahap sebelumnya yang dilakukan oleh Julian (2022), yaitu bahwa media pembelajaran berbasis konferensi video dianggap paling membantu pemahaman mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Mandarin karena mudah digunakan. Temuan ini menjelaskan mengenai kemudahan dan kebermanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video. Oleh karena itu subfokus penelitian ini adalah persepsi mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video pada PJJ daring keterampilan berbicara bahasa Mandarin tingkat dasar pada semester 113,114,115, dan 116 (tahun akademik 2020/2021 dan 2021/2022) dilihat dari kemudahan pengguna dan kebermanfaatan.

Persepsi yang diteliti terbatas pada aspek kemudahan dan kebermanfaatan, oleh karena itu penelitian ini menggunakan teori Davis mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah salah satu model yang dapat digunakan

untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya suatu sistem atau sistem informasi. Faktor yang memengaruhi penggunaan sebuah sistem antara lain persepsi kemudahan pengguna (tingkatan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah) dan persepsi kebermanfaatan (tingkatan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja). Berdasarkan beberapa penelitian relevan, Park (2009) menggunakan TAM untuk menganalisis kebiasaan mahasiswa menggunakan *e-Learning* dan Alharbi (2014) juga menggunakan TAM untuk melihat keinginan pelaku akademik menggunakan *Learning Management System*. Penelitian tersebut menggunakan TAM dan menunjukkan bahwa TAM adalah model yang valid untuk menguji diterimanya suatu sistem atau sistem informasi. Model TAM direkomendasikan sebagai variabel penelitian jika ingin menguji tentang penerimaan sebuah sistem atau sistem informasi.

Penulis melakukan wawancara pendahuluan terhadap 3 orang mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2021 dan 2 orang mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2020 yang pernah mengikuti mata kuliah Menyimak dan Berbicara pada tahun akademik 2020/2021 dan 2021/2022. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa media pembelajaran berbasis konferensi video selama PJJ daring keterampilan berbicara mudah digunakan dan bermanfaat. Media pembelajaran berbasis konferensi video juga sangat membantu mahasiswa dalam berinteraksi dengan pengajar dan mahasiswa lain selama pembelajaran perkuliahan keterampilan berbicara.

Penulis juga melakukan wawancara pendahuluan terhadap mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 terkait perangkat yang digunakan selama PJJ daring dengan media pembelajaran berbasis konferensi video mata kuliah menyimak dan berbicara. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dari 23 orang mahasiswa angkatan 2020 dan 18 orang mahasiswa angkatan 2021 peserta mata kuliah menyimak dan berbicara tingkat dasar (calon responden), didapati hanya satu orang dari setiap angkatan yang memakai perangkat *mobile*, sisanya menggunakan laptop. Dari hasil wawancara tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan tampilan laptop sebagai acuan pertanyaan kuesioner.

Berdasarkan nama mata kuliah (MK) pada kurikulum yang berlaku, keterampilan berbicara diajarkan pada MK menyimak dan berbicara. Namun penelitian ini difokuskan pada keterampilan berbicara. Dengan demikian responden adalah peserta MK menyimak dan berbicara, tapi pertanyaan berfokus pada keterampilan berbicara. Pertimbangan dalam pemilihan responden adalah karena sejak pandemi Covid-19 PSPBM UNJ melaksanakan PJJ daring pada mata kuliah kebahasaan, mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 belum pernah mengikuti pembelajaran secara langsung atau tatap muka. PJJ daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran tatap muka, interaksi antara pengajar dan pemelajar dapat langsung dilakukan tanpa adanya jarak fisik. Sedangkan pada PJJ daring dengan konferensi video terdapat hal-hal yang perlu dipahami terkait penggunaan aplikasi agar kegiatan pembelajaran dapat dikatakan bermanfaat seperti penggunaan fitur yang ada, tampilan, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah menurut mahasiswa yang belum pernah mengikuti

pembelajaran tatap muka, media pembelajaran berbasis konferensi video mudah digunakan dan bermanfaat.

Mempertimbangkan perlunya melihat persepsi mahasiswa pada setiap tingkatan keterampilan berbicara, maka penelitian ini dibagi menjadi 3 penelitian yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan tema sama namun berbeda tingkatan. Penulis skripsi ini adalah peneliti yang melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa pada mata kuliah keterampilan berbicara tingkat dasar di PSPBM UNJ, sedangkan penelitian di tingkatan lainnya dilakukan oleh dosen pembimbing dan tim peneliti (pada penelitian payung prodi). Penelitian menggunakan metode survei dengan kuesioner tertutup berskala *Likert*

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan di atas, maka judul penelitian ini adalah “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Konferensi Video dalam Pembelajaran Jarak Jauh Keterampilan Berbicara Bahasa Mandarin.”

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video pada PJJ daring keterampilan berbicara tingkat dasar.

Sub-fokus dari penelitian ini adalah:

1. Persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video dalam PJJ keterampilan berbicara tingkat dasar dilihat dari kemudahan pengguna.

2. Persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video dalam PJJ keterampilan berbicara tingkat dasar dilihat dari kebermanfaatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video dalam PJJ keterampilan berbicara tingkat dasar dilihat dari kemudahan pengguna?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video dalam PJJ keterampilan berbicara tingkat dasar dilihat dari kebermanfaatan?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video dalam PJJ keterampilan berbicara tingkat dasar dilihat dari kemudahan pengguna.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa PSPBM UNJ terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis konferensi video dalam PJJ keterampilan berbicara tingkat dasar dilihat dari kebermanfaatan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan konferensi video sebagai media pembelajaran bahasa asing, pada penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Mandarin tingkat dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pandangan mahasiswa terhadap media pembelajaran sehingga dapat memberikan masukan atau pertimbangan terhadap kualitas pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Mandarin pada PSPBM UNJ.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian lanjutan mengenai pengembangan model PJJ daring keterampilan berbicara pada PSPBM UNJ.